

JUDUL ARTIKEL**DAMPAK EKSTENSIFIKASI SAWAH BARU TERHADAP
KONDISI INTERNAL DAN EXTERNAL MASYARAKAT DESA
SIRU KECAMATAN LEMBOR****Siti Hawia¹, Moch.Noerhadi Sudjoni²**¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam MalangEmail: sitihawia3@gmail.com²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam MalangEmail: nurhadisudjoni03@gmail.com**ABSTRAK**

The purpose of this study was to analyze internal and external impact factors on the Siru Village Community, Lembor District. This research was conducted in Siru Village, Lembor District. In February 2023. The types of data and data sources used in this research are primary and secondary data. The method used in this research is descriptive qualitative and quantitative by means of observation and interviews through questionnaires. Determination of the sample was carried out by accidental sampling and obtained as many as 30 samples. Methods of data analysis using descriptive qualitative. The results of the study explain the impact of extensification of new rice fields using the Z test for large samples ($N > 30$) and the t test for small samples ($n \leq 30$), namely prioritizing the quality of production which increases and the income from printing new rice fields has added value for the people of Siru Village, Affordable prices, the location of the new paddy fields is strategic, the process of printing new land provides distinct benefits for farmers. The impact of extensification on new rice fields can be seen from the factors of the lack of income from the Siru Village Community, Lembor District.

Keywords: New Rice Fields; Extensive Impact; internal and external

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis faktor dampak internal dan eksternal pada Masyarakat Desa Siru Kecamatan Lembor. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siru, Kecamatan Lembor. Pada bulan Februari tahun 2023 jenis data dan data yang dipakai penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode yang digunakan penelitian ini yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara melalui kuesioner. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *accidental* sampling dan didapatkan sebanyak 30 sampel. Metode analisis data memakai deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menerangkan dampak ekstensifikasi sawah baru menggunakan uji Z untuk sampel besar ($N > 30$) dan uji t untuk sampel kecil ($n \leq 30$) yaitu diutamakan kualitas produksi semakin meningkat dan pendapatan dari hasil peretakan sawah baru tersebut memiliki nilai tambah bagi masyarakat Desa Siru, Harga terjangkau, lokasi peretakan sawah baru tersebut strategis, proses peretakan lahan baru memberikan keuntungan tersendiri untuk petani. Dampak ekstensifikasi terhadap sawah baru dapat dilihat dari faktor-faktor kurangnya pendapatan dari Masyarakat Desa Siru Kecamatan Lembor.

Kata Kunci: Sawah Baru; Dampak Ekstensifikasi; internal dan eksternal

PENDAHULUAN

Desa Siru Kecamatan Lembor merupakan salah satu kabupaten yang memberikan pengaruh tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategi dalam pembangunan daerah tentang pangan menyatakan bahwa perwujudan ketahanan pangan merupakan kewajiban pemerintah daerah bersama Masyarakat. Mata pencaharian sebagian besar Desa Siru Kecamatan Lembor mengarah ke sektor pertanian, karena tanah di Desa Siru yang sangat subur, sehingga mendorong masyarakat Desa Siru untuk mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam di Desa Siru untuk bercocok tanam dan menjadikannya sebagai mata pencaharian bagi mereka.

Salah satu usaha yang di lakukan adalah melalui ekstensifikasi pertanian yakni dengan meningkat kan fungsi lahan yang sudah ada dan usaha mencetak sawah baru serta dengan melengkapi praserana sistem pengairan pertanian. Untuk itu di lakukan usaha pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi yang dapat menjamin tersedianya air pertanian dan lahan kering yang selama ini belum bermanfaat.

Kenyataan di Desa Siru proses ekstensifikasi dengan membuka lahan baru tidak menjamin terjadi peningkatan karena terdapat pembukaan lahan yang baru namun kenyataannya dengan membuka lahan baru pendapatan itu juga masih tetap seperti pada penghasilan lahan pada umumnya. Pembukaan lahan baru ini juga sangat membutuhkan dana yang sangat banyak supaya mempunyai hasil yang maksimal.

Peningkatan ketahanan pangan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Dari sisi produksi, peningkatan ketahanan pangan tersebut diupayakan melalui peningkatan produksi beras terutama yang dihasilkan dari lahan sawah. Akibat pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita yang dirangsang oleh kenaikan pendapatan rumah tangga, maka kebutuhan beras terus mengalami peningkatan. Untuk mengimbangi peningkatan kebutuhan tersebut, produksi beras nasional harus meningkat secara memadai dalam rangka mempertahankan kecukupan pangan.

Berdasarkan “latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Dampak Ekstensifikasi Sawah Baru Terhadap Kondisi Internal dan Eksternal”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang ada dalam penelitian deskriptif , yakni penelitian yang terfokus pada kasus tertentu agar diamati lebih mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dilakukan secara mendalam, terperinci, dan detail terhadap suatu kondisi atau keadaan dengan cara melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Metode yang digunakan yaitu metode campuran (*mixmethod*). “Metode penelitian campuran ialah metode yang mengombinasikan dua teknik pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif kedalam metodologi pada sebuah penelitian tunggal (Tashakkori dan Teddlie, 1998).”

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siru, Kecamatan Lembor. Penentuan lokasi penelitian di lakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Dampak Ekstensifikasi Sawah Baru merupakan salah satu tempat pembukaan lahan baru yang bergerak dibidang pertanian yang mampu bertahan baik secara local maupun secara nasional. Penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan pada bulan Februari 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara “*Accidental Sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasar kebetulan, dimana siapa saja yang kebetulan bertemu peneliti dapat dijadikan sampel asal memenuhi kriteria sampel yang sudah ditetapkan peneliti.” Sampel yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 30 responden. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari segenap Masyarakat Desa Siru Kecamatan Lembor dan pengamatan yang diperoleh langsung dari

peneliti. Serta Data sekunder diperoleh secara tidak langsung darilaporan hasil penelitian terdahulu, skripsi, buku yang relevan dengan penelitian,serta referensi jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Uji keabsahan data kuisioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif guna mendeskripsikan Dampak Ekstensifikasi Terhadap Sawah Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Sosial dan Ekonomi Pencetakan Sawah Baru

Dampak sosial pencetakan sawah baru di Desa Siru Kecamatan Lembor dapat memberikan perubahan yang baru kepada masyarakat setempat dan membuka lapangan kerja kepada masyarakat di Desa Siru.Dampak ekonomi pencetakan sawah baru dapat membantu penghasilan masyarakat dan juga bisa membuka lapangan kerja untuk membantu ekonomi dalamrumahtangga dan dapat membantu dalam ekonomi pendidikan. Berikut ini sosial dan ekonomi Desasiru Kecamatan Lembor berdasarkan karakteristik responden, sebagai berikut:

Jenis kelamin,menurut Fakhri (2016), jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan, dimana terdapat perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan yang tidak dapat dipertukarkan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat. Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Siru Kecamatan

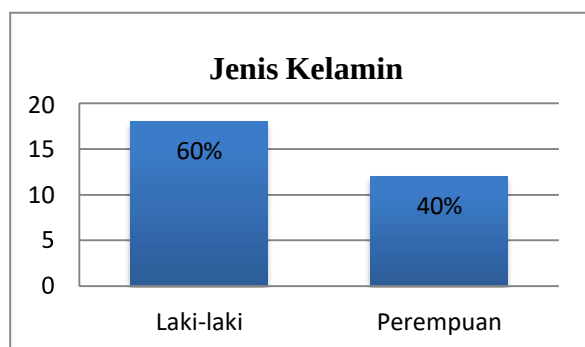
Lembor yang dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	60
2	Perempuan	12	40
		30	100

Sumber:Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dan gambar 2 menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dengan presentase 60%, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 12 orang dengan presentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih dominan daripada perempuan dalam ekstensifikasi sawah baru, hal ini sejalan dengan penelitian (Imamuddin, 2018).



Gambar 1. Jenis Kelamin

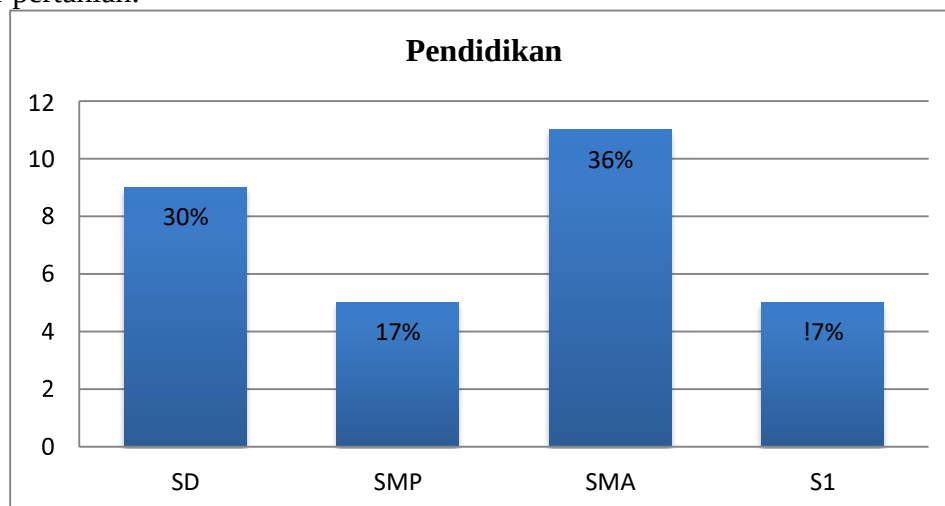
Pendidikan, Menurut Wawan & Dewi (2010), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam perilaku terhadap pola hidup dalam membangun sifat dan pemikiran pada setiap individu, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah dalam

menerima informasi.. Persentase tingkat pendidikan responden yang tidak melakukan dan melakukan alih fungsi lahan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	9	30
2	SMP	5	17
3	SMA	11	36
4	S1	5	17
		30	100

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 2 dan gambar 3 menunjukkan bahwa pendidikan di Desa Siru Kecamatan Lambo rata-rata tamatan SMA sebanyak 11 orang dengan persentase 36% dari total sampel. Disusul dengan petani dengan tamatan SD sebanyak 9 orang dengan persentase 30%. Hal tersebut akan mempengaruhi pengetahuan serta pola pikir petani dalam menerima informasi dan pengetahuan terbaru, hal ini sejalan pendapat Novia, (2011), yang menyatakan bahwa petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih baik dalam aspek pemahaman, perasaan dan kecenderungan bertindak. Selain itu, petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif bertanya, mengeluarkan pendapat di forum serta mencari informasi seputar pertanian.



Gambar 1. Diagram Pendidikan

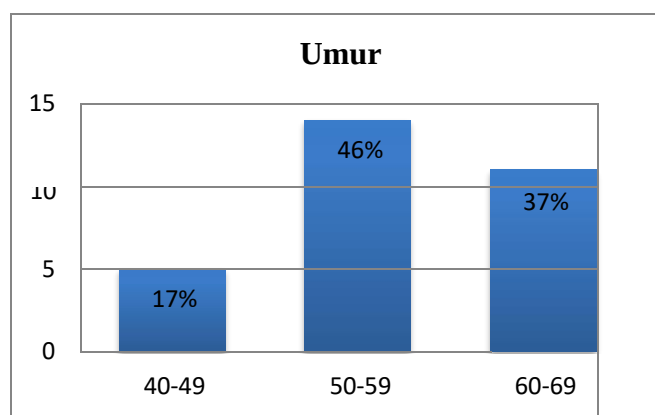
Umur, Menurut Wawan & Dewi (2010), usia adalah umur individu yang terhitung pada saat dilahirkan, semakin cukup umur seseorang, maka tingkat kematangan dan kekuatan lebih matang dalam berpikir dan bekerja yang diimbangi adanya pengalaman dan kematangan jiwa.. Tingkat usia responden yang tidak melakukan alih fungsi lahan dan yang melakukan alih fungsi lahan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 2. Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	40-49	5	17
2	50-59	14	46
3	60-69	11	37
		30	100

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 3 dan gambar 4 menunjukkan umur responden di daerah penelitian lebih dominan pada umur 50-59 tahun dengan jumlah 14 orang dan presentase sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwasanya umur sangat berpengaruh terhadap kinerja petani karena pada usia produktif kemampuan petani untuk bekerja masih cukup baik dan pada usia produktif petani tentu akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan petani usia non produktif.



Gambar 2. Diagram Umur

Analisis Uji Beda Rata-rata Pendapatan Sebelum dan Sesudah

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Produksi Beras (Ton/Ha)	3,989	4,265
Harga Beras Per (Rp/Kg)	9.000	9.000
Pendapatan (Rp/Ha)	35.898.000	38.385.000

Sumber : Data Primer Terolah 2023

Dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Siru Kecamatan Lembor diketahui bahwa masyarakat melakukan percontakan sawah baru sangat mempengaruhi pendapatan, hal ini dapat diketahui dari penjelasan responden dan juga kondisi geografi Desa Siru Kecamatan Lembor. Adapun data pendapatan sebelum dan sesudah percontakan sawah baru pendapatan pada luas lahan sebelum dan sesudah 31,3 Ha dan produksi beras sebelum dan sesudah 8.254 ton dan pendapatan Rp/Ha sebesar

74.283.000 pendapatan sangat meningkat dari percontakan sawah baru sebelum dan sesudah. Usahatani padi pada percontakan lahan sawah baru memberikan keuntungan petani yaitu rata-rata R/C ratio lebih dari 5,00 Ton untuk setiap responden. Maka usahatani padi di kecamatan lembor sangat naik setelah adanya percontakan sawah baru.

Usahatani padi pada percontakan lahan sawah baru memberikan keuntungan petani yaitu rata-rata R/C ratio lebih dari 5,00 Ton untuk setiap responden. Maka usahatani padi di kecamatan lembor sangat naik setelah adanya percontakan sawah baru.

Berdasarkan tabel output SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi sebelum, sesudah dan gain ternormalisasi pada kolom shapiro wilk berturut-turut sebesar, 0,039, 0,021 dan 0 itu menunjukkan bahwa nilai sig. >0,05, maka H_0 diterima (data distribusi normal)

Berdasarkan tabel SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi, sebesar 0,393, itu menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel secara simultan atau bersama-sama.

Deskripsi Kondisi Eksternal dan Internal Pasca Melakukan Penelitian.

Faktor eksternal terdiri dari persaingan antar petani pembukaan sawah baru yang sejenis, peraturan pemerintah, menurunnya tingkat perekonomian di Desa Siru Kecamatan Lembor, tingkat pengangguran yang tinggi, keraguan masyarakat terhadap keberlangsungan pencetakan sawah baru, waktu kuliah yang ditawarkan membuat konsumen ragu menentukan pilihan.

Internal strategi tersebut adalah kepemimpinan biaya (cost leadership), diferensiasi (defferentiation), dan fokus (focus). Lingkungan internal yang menjadi pengamatan penelitian ini adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta masyarakat. Dengan melihat kendala di lingkungan eksternal yang berhubungan dengan citra petani masyarakat

Desa Siru Kecamatan Lembor. Hal ini tampak dengan adanya pembukaan pencetakan sawah baru dalam masyarakat untuk menambah, tugas, dan wewenang yang ada pada seluruh pekerja dalam pencetakan sawah baru. Hal ini dipengaruhi dari belum adanya aturan pemerintah yang menjadi pegangan bagi masyarakat untuk bekerja.

Ekstensifikasi pertanian bertujuan mengatasi kekurangan lahan produktif pertanian. Penambahan lahan diharapkan bisa meningkatkan hasil produksi. Tidak sembarangan, perluasan dilakukan dengan memilih lahan yang memiliki potensi pertanian. Ada beberapa cara ekstensifikasi pertanian yang sering dilakukan di desa siru kecamatan lembor yakni sebagai berikut: (1) Pembukaan Hutan Baru (2) Pembuka Lahan Kering (3) Membuka Lahan Gambut

Dengan kondisi tersebut sebenarnya lahan gambut cocok untuk ditanami jenis sayuran seperti kangkung, genjer hingga padi. Selain meningkatkan produksi pertanian, ekstensifikasi juga memiliki dampak negative pada lingkungan misalnya pemanasan global dan kerusakan ekosistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Dampak Ekstensifikasi Sawah Baru Untuk meningkatkan pendapatan petani.

Faktor eksternal terdiri dari persaingan antar petani pembukaan sawah baru yang sejenis, peraturan pemerintah, menurunnya tingkat perekonomian di Desa Siru Kecamatan Lembor, tingkat pengangguran yang tinggi, keraguan masyarakat terhadap keberlangsungan pencetakan sawah baru, waktu kuliah yang ditawarkan membuat konsumen ragu menentukan pilihan.

Internal strategi tersebut adalah kepemimpinan biaya (cost leadership), diferensiasi (defferentiation), dan fokus (focus). Lingkungan internal yang menjadi pengamatan penelitian ini adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta masyarakat. Dengan melihat kendala di lingkungan eksternal yang berhubungan dengan citra petani masyarakat .

Ekstensifikasi pertanian bertujuan mengatasi kekurangan lahan produktif pertanian. Penambahan lahan diharapkan bisa meningkatkan hasil produksi

Desa Siru Kecamatan Lembor. Hal ini tampak dengan adanya pembukaan pencetakan sawah baru dalam masyarakat untuk menambah, tugas, pada seluruh pekerja dalam pencetakan sawah baru.

SARAN



Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Dampak Ekstensifikasi pembukaan lahan baru ini, disarankan agar Masyarakat pada usia produktif di Desa Siru Kecamatan Lembor dapat meningkatkan produktifitas guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Desa Siru terutama dalam bidang pertanian.
2. Untuk pendapatan intensifikasi untuk meningkatkan hasil pertanian pada masyarakat Desa Siru dengan mempertahankan lahan yang sudah ada, mekanisasi dalam pendapatan masyarakat terus meningkatkan alat perlengkapan yang bergerak dibidang pertanian.
3. Penelitian ini terdapat percetakan sawah baru dalam meningkatkan perekonomian di Desa Siru dan disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis lain sehingga lebih diketahui nilai pendapatan percetakan sawah baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, R., Zulfan, Z., & Ibrahim, H. (2016). ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN TRUMON KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2005-2014. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1), Article 1.
- Bahri, S., & Ramli, R. (2015). *Analisis Alih Fungsi Lahan Padi Menjadi Lahan Sawit di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak* (Issue 2) [Journal:eArticle, Riau University].
- Bakce, D. (2019). Mewujudkan Kedaulatan Pangan Melalui Kegiatan Perluasan Sawah. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 102–112.
- DINARYANTI, N., & ATMANTI, H. D. (2014). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN DI DAERAH SEPANJANG IRIGASI BENDUNG COLO KABUPATEN SUKOHARJO* [Other, Fakultas Ekonomika dan Bisnis].
- Hidayat, Y. V., Apriyanto, E., & Sudjatkiko, S. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PERCETAKAN SAWAH BARU DI DESA AIR KERING KECAMATAN PADANG GUCI HILIR KABUPATEN KAUR DAN PENGARUHNYA TERHADAP LINGKUNGAN. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 9(1), Article 1.
- Hidayati, F., Yonariza, Y., Nofialdi, N., & Yuzaria, D. (2019). Intensifikasi Lahan Melalui Sistem Pertanian Terpadu: Sebuah Tinjauan. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 113–119.
- Imamuddin, M. (2018). KEMAMPUAN SPASIAL MAHASISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM MENYELESAIKAN MASALAH GEOMETRI. *HUMANISMA : Journal of Gender Studies*, 1(2), Article 2.
- M Fakhri. (2016). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. *Yogyakarta : Pustaka Pelajar*.
- Mustapa, L. A., Bogor, I. P., Purnamadewi, Y. L., Bogor, I. P., Dharmawan, A. H., & Bogor, I. P. (2020). *Dampak dan Keberlanjutan Program Cetak Sawah di Kabupaten Katingan*.

Provinsi Kalimantan Tengah.

- Novia, R. A. (2011). *RESPON PETANI TERHADAP KEGIATAN SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT) DI KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS.*
- Permana, H., Sativa, F., & Nurfatiyah, P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(1), Article 1.
- Sastrawan, R., Barcia, F., & Uker, D. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Program Percetakan Sawah Baru Di Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan SumberDaya Alam Dan Lingkungan*, 8(1), Article 1.
- Siti Maisaroh, 201669040027. (2020). *SISTEM MONITORING PINTU IRIGASI SAWAH OTOMATIS BERBASIS ARDUINO DAN IOT* [S1, Universitas Yudharta].
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225,